

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di jaman modern ini bidang pengetahuan dan teknologi terus berkembang, dimana sebagian besar benda telah berfungsi secara cepat dan praktis. Era globalisasi ini menuntut manusia untuk berinteraksi dan membangun kerja sama dengan negara lain, tidak cukup di negara sendiri. Karena hal tersebut lah manusia harus berkembang dan mampu bersaing di dunia internasional.

Bahasa Inggris merupakan salah satu hal terpenting dalam pendidikan di jaman ini yang mendukung proses globalisasi. Bahkan anak berusia 5 tahun yang pada umumnya sudah memasuki usia TK, sudah mempelajari kosa kata sederhana dalam Bahasa Inggris. Meskipun begitu anak-anak masih mengerti dan memahami Bahasa Inggris dengan meniru apa yang guru ajarkan secara berulang-ulang seperti memberi ucapan selamat pagi, menyapa dan mengucapkan terima kasih.

Usia yang paling cocok untuk memulai pembelajaran Bahasa Inggris adalah ketika anak mulai menginjak usia 6 sampai 7 tahun, dimana anak sudah memasuki Sekolah Dasar. Di tahap ini anak-anak diajarkan membaca, menulis dan berhitung yang tetap disertai dengan permainan. Buku Bahasa Inggris untuk anak biasanya menggunakan ilustrasi dan permainan untuk membantu anak-anak dalam mengingat apa yang diajarkan., namun jarang yang menjadikan anak tersebut sebagai tokoh utama dalam cerita atau permainan di dalamnya. Biasanya buku tersebut menjadikan anak menjadi pihak yang ‘menonton’ kisah pemeran utama dalam cerita tersebut. Selain itu buku Bahasa Inggris juga harus tetap mengajarkan moral dan bahasa yang sesuai dengan perkembangannya saat itu. Peran orang tua juga sangat penting dengan memberikan penjelasan mengenai apa arti dan isi dari buku tersebut.

Untuk mendukung dan menjawab masalah pembelajaran tersebut, DKV mampu berperan dengan mengaplikasikannya melalui ilustrasi dengan buku *pop-up* sebagai

medianya. Ilustrasi merupakan salah satu cabang dari DKV, yang tidak hanya menggambarkan sesuatu untuk menguatkan dan mempermudah penjelasan, tetapi menciptakan suasana yang menarik bagi pihak yang melihatnya sehingga pihak tersebut memiliki keinginan untuk menyimak bahkan mengingat. Selain itu ilustrasi juga merupakan salah satu hal yang disukai anak-anak, dimana pada usia tersebut anak-anak cenderung memiliki daya ingat dan imajinasi yang tinggi.

Topik ini dijadikan sebagai bahan Tugas Akhir untuk membantu pendidikan anak dengan mempertahankan sisi permainan di dalam pembelajaran tersebut, dimana buku tersebut dapat dijadikan lebih kompleks namun masih bisa dicerna dan dinikmati anak-anak, sekaligus menjawab permasalahan pemahaman Inggris anak secara dini.

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan buku Bahasa Inggris untuk anak dengan memberikan konsep baru dalam memberikan sebuah pendidikan yang mendukung pembekalan kemampuan Bahasa Inggris dari sejak kecil.

1.2 PERMASALAHAN DAN RUANG LINGKUP

1.2.1 Permasalahan

Berikut ini merupakan permasalahan yang didapat dari latar belakang

- a. Apa jenis cerita yang digunakan dalam buku Bahasa Inggris untuk anak?
- b. Bagaimana membuat anak mempelajari Bahasa Inggris dengan menyenangkan melalui media buku *pop-up*?
- c. Apa bentuk interaksi yang perlu diterapkan dalam buku tersebut?

1.2.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari perancangan ini mencakup wilayah perkotaan di Indonesia, khususnya kota Bandung. Hal ini disebabkan untuk daerah perkotaan yang perkembangannya semakin maju dibandingkan dengan daerah pedesaan membuat tuntutan kualitas diri sudah mulai dipupuk sejak dini, dengan anak SD sebagai sasaran utamanya.

1.3 TUJUAN PERANCANGAN

Berikut ini merupakan perancangan yang ditujukan untuk anak-anak berusia 6 sampai 9 tahun dengan batasan:

- a. Cerita akan menggunakan tema yang membantu anak untuk berimajinasi, dengan mengangkat makhluk-makhluk fantasi seperti naga, peri dan lainnya.
- b. Buku *pop-up* ini akan menghadirkan sedikit permainan yang mengajak anak untuk ikut berinteraksi, sehingga anak tidak hanya diberikan penjelasan saja mengenai cerita dan arti kosakata atau kalimatnya, namun ikut berperan dalam jalannya cerita.
- c. *Pion* akan menjadi salah satu cara untuk menekankan kesan bahwa anak tersebut menjadi tokoh utama dalam cerita.

1.4 SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun sumber yang bisa dijadikan sebagai dasar pembuatan buku Bahasa Inggris ini dengan melakukan:

1.4.1 Sumber Pengumpulan Data

- Studi Pustaka
Menggunakan buku sebagai sumber pencarian data dan teori serta kutipan.
- Sumber Pendukung
Menggunakan artikel dan rubrik yang dimuat di Internet sebagai sumber data.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara

Mencari informasi dengan menggunakan teknik wawancara terhadap ahli psikologi yang merangkap sebagai guru TK dan SD:

Psikolog :Meta Natania S.Psi

Lokasi :BPK Penabur Singgasana Pradana

Waktu :Senin, 18 Februari 2013

Media : wawancara

- Kuesioner

Mencari data dengan mengumpulkan informasi yang dipersonalisasi ke dalam bentuk pertanyaan. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan validitas pernyataan dari orangtua anak mengenai Bahasa Inggris dan pengaruh buku *pop-up*.

1.5 SKEMA PERANCANGAN

